



## PENGARUH ROA, ROE, DAN NIM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PT BANK CENTRAL ASIA TBK. PERIODE 2012-2021

Bunga Ismaya Putri<sup>1)</sup>; Maharani Putri<sup>2)</sup>; Ayu Nurafni Octavia<sup>3)</sup>  
bungaismayaputri0218@gmail.com<sup>1)</sup>; maharaniputri1082019@gmail.com<sup>2)</sup>;  
Ayunurafni@usm.ac.id<sup>3)</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Semarang, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

### INFO ARTIKEL

*Proses Artikel*  
Dikirim : 18/12/2022  
Diterima: 26/12/2022  
Dipublikasikan:  
26/12/2022

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap harga saham pada perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk. periode 2012-2021 pertriwulan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis menggunakan uji statistik menguji secara parsial masing – masing variabel, serta uji F untuk variabel independen secara simultan terhadap variabel independent. Data diolah menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA nilai signifikansinya sebesar  $0,043 < 0,05$  maka secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE nilai signifiikansinya  $0,843 > 0,05$  maka secara parsial tidak ada pengaruh terhadap harga saham dan NIM nilai signifikansinya sebesar  $0,743 > 0,05$  maka secara parsial tidak ada pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan ROA, ROE, NIM, berpengaruh terhadap harga saham.

### Kata Kunci :

ROA; ROE; NIM; Harga Saham.

### ABSTRACT

*This study was conducted to analyze the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Interest Margin (NIM) on stock prices in PT. Bank Central Asia, Tbk. period 2012-2021 quarterly. This study uses quantitative methods with data analysis techniques used in research, namely multiple linear regression analysis with hypothesis testing using statistical tests to partially test each variable, as well as the F test for the independent variables simultaneously on the independent variables. The data is processed using the SPSS program.. The results showed that ROA has a significance value of  $0.043 < 0.05$ , so partially it has a significant effect on stock prices, while ROE has a significance value of  $0.843 > 0.05$ , so partially there is no effect on stock prices and NIM has a significance value of  $0.743 > 0.05$  then partially there is no effect on stock prices. Simultaneously ROA, ROE, NIM, affect stock prices*

---

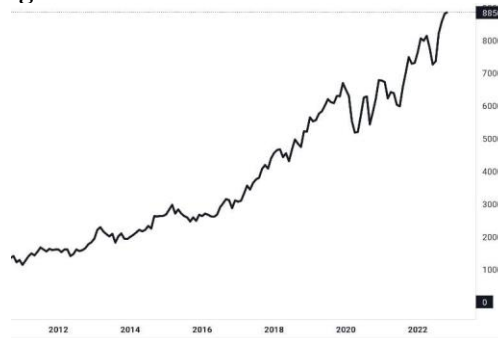
**Keywords :**  
*ROA; ROE; NIM; Stock Prices*

---

## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan bagian dari pasar keuangan yang ada peranannya dalam pembangunan nasional. Di sisi investor, pasar modal sebagai wahana investasi dapat membantu menyalurkan dana berbagai departemen produksi (Bastian, 2019). Keputusan berinvestasi melalui pasar modal ini menawarkan lebih dari sekedar peluang masyarakat untuk mendapatkan keuntungan. Namun, itu juga berperan aktif dalam memperbaiki kondisi Perekonomian Domestik (Indrani, 2016). Transaksi pasar modal yang melibatkan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkan, dan lembaga dan profesi efek (Septian, 2021). Saham perbankan merupakan saham yang paling diminati, karena sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi suatu negara yang bermanfaat untuk menopang pembangunan perekonomian nasional yang akan berlangsung lama dan akan terus berkembang dari waktu ke waktu.

**Tabel 1. Trend Kenaikan Harga Bca**



Dari gambar diatas, diketahui bahwa bank central asia selama periode 2012-2021 mengalami fluktuasi harga saham namun cenderung naik. Dengan ini investor mengetahui berbagai informasi tentang dinamika harga saham untuk dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang memenuhi syarat (Azmi, 2016). Salah satu faktor yang menopang kepercayaan investor adalah persepsi kewajaran harga saham. Suatu pasar modal dikatakan efisien jika mencerminkan harga sekuritas Semua informasi yang relevan (Kalsum, 2017). Informasi akurat tentang kewajaran harga saham Investor dapat menghindari kehilangan keputusan Investasi Saham (Rahmawati, 2019).

Untuk menilai apakah perusahaan berjalan dengan baik atau tidak Analisis fundamental dilakukan dengan analisis rasio, yang diprosikan dengan *return on assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)* (Nusantarai, 2018). Rasio *Return on Assets (ROA)* digunakan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan. dari penggunaan aset karena semakin tinggi ROA, semakin tinggi keuntungannya. Perusahaan mendapatkan lebih banyak dan lebih banyak keuntungan dari mengelola aset mereka. Dalam bidang manajemen kekayaan kepercayaan investor lebih efisien terhadap harga saham perusahaan (Aryaningsih, 2018).

*Return on equity (ROE)* digunakan untuk mengukur tingkat pendapatan. Partisipasi pemegang saham. Rasio ini menunjukkan seberapa baik manajemennya memanfaatkan partisipasi pemegang saham. ROE adalah perbandingan pendapatan Setelah pajak, dengan modal. Kenaikan ROE biasanya diikuti dengan kenaikan harga saham. Perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin tinggi harga saham karena ROE semakin tinggi. Mengindikasikan bahwa return yang diterima investor tinggi. Investor tertarik untuk membeli saham, yang menyebabkan harga pasar meningkat (Febrioni, 2018).

Rasio *NIM (Net Interest Margin)* mencerminkan risiko pasar akibat perubahan suku bunga. Kondisi pasar yang dapat merugikan bank. Juga disebut profitabilitas. Profitabilitas adalah

hubungan antara pendapatan bunga bersih dan kekayaan rata-rata gunakan secara produktif untuk menuai manfaatnya. Deskripsi hubungan NIM pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank atas aset produksinya. Semakin tinggi rasio NIM, semakin tinggi pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank atas aset produksinya (Aryaningsih, 2018).

Terdapat perbedaan penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, Yudiantoro, D. (2022). yang menyatakan bahwa variabel ROA dan ROE berpengaruh secara positif terhadap harga saham perusahaan perbankan. sedangkan menurut Fitri, A., Sumantri, F., & Karamoy, E. (2022). menyatakan bahwa Variabel ROA (X1) dan ROE (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian M.Hadi, R.D. Ambarwati, R. Haniyah (2021) menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang bertolak belakang dengan penelitian Purwanti (2020) yang menyatakan NIM berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini berfokus pada PT Bank Sentral Asia, Tbk. salah satu bank swasta nasional Berdasarkan Bursa Efek Indonesia PT Bank Central Asia, Tbk merupakan Kapitalisasi Pasar Tertinggi Subsektor Perbankan Tahun 2012-2021. Kapitalisasi pasar merupakan nilai pasar dari sebuah emiten, perkalian antara harga saham dengan jumlah saham yang beredar dipasar, semakin besar nilai kapitalisasi pasar emiten maka pengaruh pergerakannya juga besar terhadap IHSG. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada pekan pertama 2022 berhasil membukukan kenaikan yang moncer. Indeks bursa saham acuan tanah air tersebut melesat nyaris 2%. Harga saham pada PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA) menjadi yang paling besar kenaikannya yaitu sebesar Rp. 4 Triliun menjadi Rp. 934 Triliun. Pokok-pokok pikiran diatas menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang kinerja PT. Bank Central Asia Tbk. Dengan judul Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap harga saham pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2012-2021.

## KAJIAN PUSTAKA

### **Signaling Theory (Teori Signal )**

*Signaling Theory* adalah sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah investor akan berinvestasi saham mereka atau tidak di perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan dapat membedakan diri dari perusahaan yang tidak baik dengan mengirimkan sinyal yang kredibel mengenai kualitas mereka ke pasar modal (Spence, 1973). Theory ini didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh penerima bisa jadi berbeda. Informasi yang diterima akan dianalisis dan diinterpretasikan terlebih dahulu, apakah dianggap sebagai sinyal positif atau sebaliknya (Jogiyanto, 2010)

### **PASAR MODAL**

Menurut suad husnan (2015) pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka Panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

### **ROA**

Digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin besar ROA maka semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya semakin besar. Jika pengelolaan aset yang semakin efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham (Aryaningsih 2018). Rumus menghitung ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**ROE**

Digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Rasio ini tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. Rumus menghitung ROE yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Angka *Return On Equity* yang semakin tinggi dapat memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi.

**NIM**

Digunakan untuk mengukur pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank dari aktiva produktif yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio NIM maka semakin tinggi pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank dari aktiva produktif yang dimilikinya. Rumus menghitung NIM yaitu:

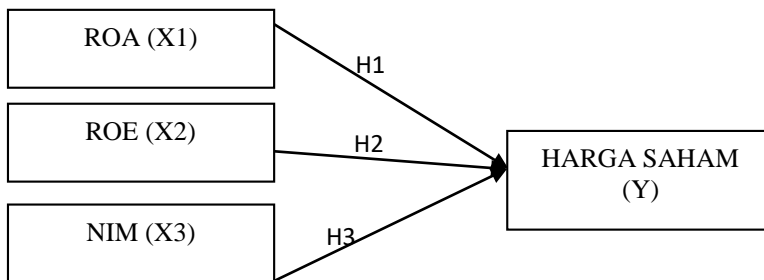
$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

**Hubungan Antar Variabel**

H1 : ROA (X1) berpengaruh terhadap Harga Saham(Y) Bank BCA periode 2012-2021. Apabila semakin besar ROA maka semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya semakin besar, dengan pengelolaan aset yang semakin efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Nurhayati, Yudiantoro, D. (2022). yang menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh secara positif terhadap harga saham perusahaan perbankan.

H2 : ROE (X2) ber pengaruh terhadap Harga Saham(Y) Bank BCA periode 2012-2021. Apabila ROE meningkat maka akan mengakibatkan harga saham perusahaan meningkat, sehingga akan meningkatkan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham. Meningkatnya ROE suatu perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Nurhayati, Yudiantoro, D. (2022). yang menyatakan bahwa variabel ROE berpengaruh secara positif terhadap harga saham perusahaan perbankan.

H3: NIM (X3) ber pengaruh terhadap Harga Saham(Y) Bank BCA periode 2012-2021. Apabila NIM ini semakin tinggi maka pendapatan bunga bersihnya pun akan semakin tinggi pula, sehingga ketika pendapatan bunga bersih suatu perusahaan meningkat maka harga saham pun ikut meningkat. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Purwanti (2020) yang menyatakan NIM berpengaruh terhadap harga saham.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian Kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan data statistik berupa angka-angka yang didapatkan dari data sekunder laporan keuangan (Wijaya, 2021) dari sumber link : <https://www.ojk.go.id>. Jenis penelitian mempergunakan penelitian

deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk memahami nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menyambungkan antara satu variabel dan variabel lainnya. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menghasilkan deskripsi, pemaparan atau narasi secara terstruktur, benar, dan saksama mengenai sifat-sifat serta korelasi antar fenomena yang diteliti (Jayusman, 2020). Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah Laporan keuangan tahunan pada periode 2011-2021 pada PT. Bank Central Asia yang meliputi data ROA, ROE, dan NIM. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sama dengan populasinya yaitu data Laporan keuangan tahunan pada periode 2012-2021 pada PT. Bank Central Asia yang meliputi data ROA, ROE, dan NIM dengan total 40 sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumenter, yaitu dapat berupa jurnal penelitian terdahulu, literatur dan laporan keuangan auditan perusahaan. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah publikasi laporan keuangan auditan perusahaan Bank Central Asia Tbk. Periode tahun 2012-2021 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sumber penunjang lainnya diperoleh dari jurnal serta sesuai dengan kriteria pemilihan sampel. Adapun teknik data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>), Uji t (Parsial).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2 Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	1.00	117.00	77.1500	37.69959
ROE	40	24.00	501.00	289.9750	136.54331
NIM	40	4.00	991.00	439.1750	276.59151
HARGA SAHAM	40	3310.00	15700.00	8536.0000	3691.48452
Valid N (listwise)	40				

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa :

Pada variabel ROA diketahui jumlah data sebanyak 40 sampel, nilai minimum 1,00 , nilai maksimum sebesar 117,00 , dengan rata – rata sebesar 77,1500 , dan nilai standart deviasi sebesar 37,69959.

Pada variabel ROE diketahui jumlah data sebanyak 40 sampel, nilai maksimum sebesar 501,00 , dengan nilai rata- rata sebesar 289, 9750 dan nilai standar deviasi sebesar 136,54331.

Pada variabel NIM diketahui jumlah data sebanyak 40 sampel, nilai minimum sebesar 4,00 , nilai maksimum sebesar 991,00 dengan nilai rata-rata sebesar 493,1750 dan nilai standart deviasi sebesar 276,59151.

Pada variabel Harga Saham diketahui jumlah data sebanyak 40 sampel , nilai minimu sebesar 3310 , nilai maksimum sebesar 15700 dengan nilai rata – rata sebesar 8536 dan nilai standar deviasi sebesar 3691,48452.

**Tabel 3 Uji Normalitas**

			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3440.94363767
	Absolute Differences		
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute Positive	.111
		Negative	-.097
Test Statistic			.111
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.200, oleh karena itu nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 atau  $0.200 > 0.05$ , maka data penelitian ini terdistribusi secara normal.

**Tabel 4 Uji Multikolineritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.704	1.421
	ROE	.713	1.402
	NIM	.980	1.020

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel ROA sebesar 1.421, ROE sebesar 1.402 dan NIM sebesar 1.020. Nilai VIF semua variabel kurang dari 10 dan nilai *tolerance* untuk variabel ROA sebesar 0.704, ROE sebesar 0.713 dan NIM sebesar 0.980. Nilai *tolerance* semua variabel lebih dari 0,10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolineritas.

**Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas**

			Correlations			Unstandardized Residual
			ROA	ROE	NIM	
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1.000	.515**	.005	-.177
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.975	.275
		N	40	40	40	40
	ROE	Correlation Coefficient	.515**	1.000	-	-.036
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.486	.825

	N	40	40	40	40
NIM	Correlation	.005	-.113	1.00	.226
	Coefficient			0	
	Sig. (2-tailed)	.975	.486	.	.161
	N	40	40	40	40
Unstandardized Residual	Correlation	-.177	-.036	.226	1.000
	Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	.275	.825	.161	.
	N	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai sig (2-tailed) variabel ROA sebesar 0.275, ROE sebesar 0.825 dan NIM sebesar 0.161. Karena semua variabel bernilai lebih dari 0.05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas yang artinya data ini layak digunakan.

**Tabel 6 Uji Auto Korelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.362 <sup>a</sup>	.131	.059	3581.44769	.722

a. Predictors: (Constant), NIM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Dari tabel diatas, diketahui nilai durbin watson sebesar 0.722 yang terletak diantara  $-2 < 0.7222 < 2$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

**Tabel 7 Analisis Regresi**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11619.183	1656.739		7.013	.000
	ROA	32.350	18.132	.330	1.784	.043
	ROE	-.989	4.973	-.037	-.199	.843
	NIM	-.684	2.094	-.051	-.327	.746

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Persamaan regresi berdasarkan tabel diatas pada nilai kolom B , baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris kedua, ketiga dan keempat menunjukkan konstanta variabel independen. Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 11619,183 + \text{ROA } 32,350 + \text{ROE } (- 0,989) + \text{NIM } (-0,684) + e$$

Berdasarkan tabel dan model regresi linier berganda diatas, hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta (a) sebesar 11619,183 dengan tanda positif sehingga besarnya konstanta menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu ROA, EPS, dan NIM diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu harga saham akan naik sebesar 11619,183 %

Koefisien variabel ROA sebesar 32,350 artinya setiap kenaikan ROA sebesar 1 % akan menaikkan harga saham sebesar 3,235 %.

Koefisien variabel ROE sebesar -0,989 artinya setiap kenaikan EPS sebesar 1% akan menurunkan harga saham sebesar 98,9%.

Koefisien variabel NIM sebesar -0,684 artinya setiap kenaikan NPM sebesar 1% akan menurunkan harga saham sebesar 68,4 %.

**Tabel 8 Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11619.183	1656.739		7.013	.000
	ROA	32.350	18.132	.330	1.784	.043
	ROE	-.989	4.973	-.037	-.199	.843
	NIM	-.684	2.094	-.051	-.327	.746

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) setiap variabel :  
 Variabel ROA sebesar 0,043 artinya nilai sig 0,043 < probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima artinya ada pengaruh antara ROA dengan harga saham.  
 Variabel ROE sebesar 0,843 artinya nilai sig 0,843 > probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua ditolak, artinya tidak ada pengaruh ROE terhadap harga saham.  
 Variabel NIM sebesar 0,743 artinya nilai sig 0,743 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara NIM terhadap harga saham.

**Tabel 9 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69691628.412	3	23230542.804	1.811	.001 <sup>b</sup>
	Residual	461763631.588	36	12826767.544		
	Total	531455260.000	39			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), NIM, ROE, ROA

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 1,811. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,016 yang mana lebih kecil dari 0,005 (0,001 < 0,005). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan dan variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel harga saham.



**Tabel 10 Uji Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 <sup>a</sup>	.131	.059	3581.44769

a. Predictors: (Constant), NIM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Dari tabel diatas, didapatkan nilai adjusted R square sebesar 0.059 atau sebesar 5,9%. Sehingga menandakan bahwa pengaruh ROA, ROE, NIM sebesar 5,9% sedangkan sisanya 100% - 5,9% = 94,1% dijelaskan oleh faktor faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, ROE dan NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ROA, ROE, NIM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari hasil regresi pengaruh 3 variabel tersebut juga kecil, sehingga faktor lain masih banyak berpengaruh bisa menjelaskan terhadap return saham BCA seperti sentiment positif investor. Faktor Penelitian berikutnya diharapkan untuk dapat menggunakan sample perusahaan di sektor yang berbeda dan menggunakan periode lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian berikutnya juga diharapkan menggunakan rasio keuangan yang berbeda atau menambahkan rasio keuangan lainnya yang mungkin juga berpengaruh terhadap harga saham selain ROA, ROE, NIM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus dan Harun (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Interest Margin terhadap harga saham perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk. Riset & Jurnal Akuntansi, e-ISSN: 2548-9224, p-ISSN: 2548-7507, Vol 6 No. 3, Juli 2022. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.965>
- Aryaningsih, Y.Y., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food And Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4.
- Dian (2021) Pengaruh ROA,ROE, dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Neraca*, Vol.5 No.1, Juni2021:1-14. DOI 10.31581/neraca.v5/1.5068
- Dinaa, M.Q. dan Jayanti M ( 2021) Pengaruh Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), dan Earning Per Share (EPS) . *Journal of accounting, Finance, and Auditing*, Vol.3 No.2 (2021), 11-23
- Fitri, A., Sumantri, F., & Karamoy, E. (2022). Pengaruh Roa, Roe dan Per Terhadap Harga Saham Pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk 2015- 2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(8), 59-67.
- Fitriano, Y., & Herfianti, M. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 193-205.

- Hadi, M., Ambarwati, R. D., & Haniyah, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, Net Profit Margin, Earning per Share dan Net Income terhadap Stock Price Sektor Perbankan Tahun 2016–2020. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 8(3).
- Husnan, Said. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKP
- Lesmono, W., Nurhasanah, N., & Supriyadi, D. (2022). The Pengaruh Net Interest Margin, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1074-1086.
- Lutfi, A. M., & Pramaisellai, A. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen MAGISTER*, 1(1).
- NUFUS, S. H. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT. BANK MANDIRI TBK PERIODE TAHUN 2009–2018 (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Nurhayati, & Yudiantoro, D. (2022). *Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI*. 2(3), 311–321.
- Purwanti, P. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 75-84.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiono. (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* 5(1), 287-292.
- www.idx.co.id